

Hubungan Pemanfaatan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga dan Peran Bidan terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19

Widia Hestina

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Departemen Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
Jln.Harapan No 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610. Indonesia
Email: widhest@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Data cakupan K4 di wilayah kecamatan dramaga kabupaten bogor, sebelum masa pandemi Covid-19 yakni pada tahun 2019 sejumlah 87,87% , mengalami penurunan cakupan K4 pada tahun 2020 menjadi 80,75% akibat terdampak pandemi Covid-19.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber informasi, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap kepatuhan kunjungan ANC ibu hamil selama pandemi Covid-19 di Desa Cikarawang Kabupaten Bogor tahun 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah kelompok ibu hamil trimester 1-3 di Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor tahun 2022. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah tehnik *nonprobability sampling*. Besaran sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 50 orang. Pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai *p-value* < 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang di uji.

Hasil: Berdasarkan hasil pengujian *chi-square* ini variabel pemanfaatan informasi (*p-value* = 0,003), dukungan keluarga (*p-value* = 0,002) dan peran bidan (*p-value* = 0,000) terhadap perilaku ANC ibu hamil.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber informasi, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap perilaku ibu dalam melakukan ANC.

Kata Kunci: kepatuhan anc, pandemi, informasi, peran bidan

Editor: YL

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat di distribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan dibawah Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.

Pendahuluan

Antenatal care merupakan upaya untuk menjaga Kesehatan ibu hamil dan bayinya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan fasilitas Kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat serta pelayanan pemeriksaan kehamilan yang berkualitas.¹ Upaya meningkatkan kelangsungan dan kualitas ibu dan anak dilakukan dengan pendekatan *continuum of care the life cycle* dan *continuum of care of path away*.² Standar pelayanan ANC saat ini adalah minimal 6 kali dengan perincian 2x pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3. Ibu hamil mendapatkan pemeriksaan oleh dokter minimal 2 kali pada saat kunjungan trimester 1 sebagai upaya skrining faktor resiko dan saat kunjungan trimester 3 untuk skrining faktor risiko persalinan.³ Bidan dan

tempat ANC mempunyai peran sangat penting untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan pemanfaatan pelayanan ANC ideal sebagai persiapan persalinan yang aman. Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) diharapkan dapat mendeteksi adanya faktor resiko, serta pencegahan dan penanganan komplikasi. Pelayanan ANC yang sesuai standar pada ibu hamil diharapkan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).⁴

Tercatat per tanggal 14 September 2020 untuk kelompok ibu hamil terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 dari 1483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi Covid-19 dan kondisi ini di khawatirkan menjadi penyebab meningkatnya morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.⁵ Data cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2020 cenderung meningkat, namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yakni dari 88,54% menjadi 84,6%. Penurunan ini diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang terdampak Pandemi Covid-19.⁶

Data cakupan K4 di wilayah kecamatan dramaga kabupaten bogor, sebelum masa pandemi Covid-19 yakni pada tahun 2019 sejumlah 87,87% , mengalami penurunan cakupan K4 pada tahun 2020 menjadi 80,75% akibat terdampak pandemi Covid-19. Data di desa cikarawang yang merupakan salah satu desa binaan Puskesmas Cangkurawok Kabupaten Bogor, pada tahun 2019 jumlah jumlah K1 209 orang 100% dan jumlah K4 172 orang (82,29%). Tahun 2020 jumlah K1 229 orang (65,24 %) dan K4 199 orang (56,69%). Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pemanfaatan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga dan Peran Bidan terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC ibu hamil selama Pandemi Covid-19 di Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Tahun 2022.

Metode

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuisisioner. Pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner mencakup variabel-variabel yang akan di uji yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari pemanfaatan sumber informasi, dukungan keluarga dan peran bidan. Variabel dependen terdiri dari perilaku kepatuhan ANC ibu hamil pada masa pandemi. Populasi dari penelitian ini adalah kelompok ibu hamil trimester 1-3 di Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor tahun 2022. Besaran sampel ditentukan secara statistik dan estimasi, tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah tehnik *nonprobability sampling*. Tehnik ini tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Besaran sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 50 orang.

Semua data yang yang terkumpul akan dilakukan pengujian validasi dan reabilitas menggunakan apilaksi spss. Uji validitas dan reabilitas membandingkan nilai *square root of average variance extracted*, setiap konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r-tabel dengan r-hitung. Nilai r tabel dilihat pada r-tabel yang menggunakan $df=n-2$ pada $\alpha 5 \%$. Bila r-hitung $>$ r-tabel pertanyaan dinyatakan valid.⁸ Analisa univariat dilakukan untk mengetahui karakteristik antara setiap variabel penelitian dengan memperhatikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisa uji pada penelitian ini menunjukkan perilaku ibu terhadap setiap variabel, perilaku tersebut dibagi menjadi terbagi

dalam dua kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai *p-value* < 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang di uji.⁹

Hasil

Uji Univariat

Tabel 1. Hasil Uji Univariat

Variabel	Frekuensi			
	Patuh	%	Tidak Patuh	%
Perilaku ANC	35	70	15	30
Pemanfaatan Sumber Informasi	24	48	26	52
Dukungan Keluarga	30	60	20	40
Peran Bidan	25	50	25	50

Berdasarkan tabel diatas perilaku ANC terdapat 35 ibu yang sudah patuh dan 15 ibu yang belum patuh. Ibu yang melakukan pemanfaatan sumber informasi sebanyak 24 ibu dan ibu yang belum patuh terdapat 26 ibu. Ibu dengan dukungan keluarga yang patuh sebanyak 30 ibu dan tidak patuh sebanyak 20 ibu. Peran bidan yang baik sebanyak 30 ibu dan peran bidan yang kurang baik sebanyak 20 ibu.

Uji Bivariat

Tabel 2. Hasil Uji Bivariat

Variabel	Kepatuhan ANC				<i>p-value</i>	OR
	Berpengaruh		Tidak Berpengaruh			
	n	%	n	%		
Pemanfaatan Sumber Informasi	35	70	15	30	0,003	5,838
Dukungan Keluarga	35	70	15	30	0,002	5,989
Peran Bidan	35	70	15	30	0,000	7,321

Hasil pengujian diatas membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dan kepatuhan ANC ibu hamil pada masa pandemik dengan nilai *p-value* 0,003 dan OR 5,838. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan ANC ibu hamil pada masa pandemi dengan nilai *p-value* 0,002 dan OR 5,898. Peran bidan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ANC ibu hamil pada masa pandemi dengan nilai *p-value* 0,000 dan OR 7,321.

Pembahasan

Hubungan Pemanfaatan Sumber Informasi dengan Kepatuhan ANC

Berdasarkan hasil pengujian diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber informasi terhadap kepatuhan ANC ibu hamil. Hal ini dibuktikan, dengan nilai *p-value* 0,003 dan OR 5,383. Ibu yang belum melakukan pemanfaatan sumber informasi beresiko 5,383 kali lebih besar tidak patuh dalam melakukan ANC pada masa pandemi Covid-19.

Hasil Penelitian ini selajan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Ariestanti dkk di

BPM. Hj Rosnawati yang terletak di wilayah Puskesmas Cipayung, Jakarta Timur. Dari penelitian ini diperoleh hasil. Pada awal pandemi Covid-19 yakni bulan Maret 2020 terjadi penurunan jumlah ANC yakni sebanyak 20 pasien per bulan dan pada era new normal sebanyak 30 pasien/bulan. Dari 100 ibu hamil trimester III, sebanyak 73% patuh melakukan ANC dilihat dari pengecekan buku KIA dengan batas minimal empat kali kunjungan selama kehamilan, hal ini didukung oleh peran bidan dalam melakukan aksi inovasi, edukasi dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 selama proses ANC berlangsung di klinik.¹⁰

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh WHO mengutip Cherrez-Ojeda, salah satu pemanfaatan teknologi yang berkembang di era digital saat ini adalah pemanfaatan media sosial. Media sosial merupakan sebuah wadah yang memberikan peluang interaksi komunikasi individu secara dua arah. Penggunaan media sosial di bidang kesehatan dapat meningkatkan kesetaraan akses kesehatan dengan biaya terjangkau.¹¹

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ANC

Berdasarkan hasil pengujian diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ANC ibu hamil. Hal ini dibuktikan, dengan nilai *p-value* 0,002 dan OR 5,989. Ibu dengan dukungan keluarga yang kurang baik beresiko 5,989 kali lebih besar tidak patuh dalam melakukan ANC pada masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tryana dengan judul "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Sagitani". Penelitian ini mengemukakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dengan nilai *p-value* < 0,05 dan nilai *r* yaitu 0,562. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu dalam melakukan ANC.¹² Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Friedman, bahwa peran serta dan dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian khususnya dalam masalah kehamilan yang menyangkut kesehatan ibu dan janin. Perhatian yang diberikan keluarga dapat membangun kestabilan emosi ibu hamil dan sebagai motivasi untuk melakukan ANC ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.¹³

Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan ANC

Berdasarkan hasil pengujian diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan terhadap kepatuhan ANC ibu hamil. Hal ini dibuktikan, dengan nilai *p-value* 0,000 dan OR 7,321. Ibu dengan peran bidan yang kurang baik beresiko 7,321 kali lebih besar tidak patuh dalam melakukan ANC pada masa pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk (2019), penelitian ini membuktikan terdapat hubungan antara peran bidan dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care*. Diketahui ada hubungan bermakna antara peran bidan dengan kelengkapan kunjungan ANC, dimana nilai *ratio prevalency* sebesar 2,23 yang artinya adalah variable peran bidan merupakan salah satu faktor resiko dalam kelengkapan kunjungan ANC pada ibu hamil. Ibu yang memperoleh peran bidan yang kurang baik 2,23 kali beresiko melakukan kunjungan ANC tidak lengkap dibanding ibu yang memperoleh peran bidan yang baik saat kunjungan ANC.¹⁴

Penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Gusprianto (2012) dimana bidan

sebagai suatu profesi mempunyai pengetahuan yang jelas dan kokoh serta menggunakan berbagai konsep, prinsip, dan teori yang melandasi pelayanan atau asuhan kepada klien. Model persamaan linier dari hasil penelitian membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan bidan di desa tentang ANC, semakin patuh terhadap standar ANC.¹⁵

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diketahui pemanfaatan sumber informasi, dukungan keluarga dan peran bidan memiliki nilai *p-value* < 0,05 terhadap kepatuhan ANC. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan informasi, dukungan keluarga dan peran bidan terhadap perilaku ANC ibu hamil pada masa pandemi di Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor tahun 2022.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini merupakan penelitian yang independen dan tidak memiliki konflik antara individu maupun organisasi atau kelompok

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada penelitian ini.

Pendanaan

Pendanaan pada penelitian ini bersifat mandiri.

Daftar Pustaka

1. Dharmayanti I, Azhar K, Tjandrarini DH, Hidayangsih PS. Pelayanan pemeriksaan kehamilan berkualitas yang dimanfaatkan ibu hamil untuk persiapan persalinan di Indonesia. *J Ekol Kesehat.* 2019;18(1):60–9.
2. Mulati E, Widyaningsih Y, MKM SK, Widyaningsih Y, MKM SK, Royati OF, et al. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan ...; 2015.
3. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. Direktorat Kesehat Keluarga Jakarta. 2020;
4. Solang S, Lohoraung A, Purwandari A. Hubungan Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. *Gizido.* 2012;4(1):349–57.
5. Nurnafisa S. Persiapan Persalinan Ibu Hamil di Pandemic Covid. *The Asian Parent Indonesia.* 2019.
6. Indonesia KKR. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p.
7. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Alfabeta, editor. Bandung; 2017.
8. Notoatmodjo S. Metode Penelitian kesehatan, PT Rineka Cipta, Jakarta. 2010;
9. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. 2012;
10. Ariestanti Y, Widayati T, Sulistyowati Y. Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) pada masa pandemi covid-19. *J Bid ilmu Kesehat.* 2020;10(2):203–16.
11. Chérrez-Ojeda I, Vera C, Vanegas E, Gallardo JC, Felix M, Espinoza-Fuentes F, et al. The use of information and communication technologies in Latin American dentists: a cross-sectional study from Ecuador. *BMC Oral Health.* 2020;20(1):1–9.
12. Ike I, Putri TH, Fujiana F. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sagatani. *J ProNers.* 2021;6(1).
13. Friedman. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset , Teori dan Praktik. 2015.
14. Andriani D, Yetti H, Sriyanti R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2019;19(3):661–5.
15. Guspianto G. Determinan kepatuhan bidan di desa terhadap standar antenatal care. *Kesmas J Kesehat Masy Nas (National Public Heal Journal).* 2012;7(2):69–75.